



# Perbaiki Tiga Ruas Jalan Gagal Terealisasi

Terjegal Keputusan Menteri Keuangan, DAK Infrastruktur Dikurangi Rp 23 M

**KULON PROGO** - Tiga ruas jalan rusak di Kabupaten Kulon Progo direncanakan akan diperbaiki tahun ini. Yakni ruas Jalan Cerme-Demangan, Jalan Bojong-Garongan, dan Jalan Sewu-Galur. Namun, rencana perbaikan gagal terealisasi.

Kepala Seksi Pemeliharaan Jalan DPUPKP Kulon Progo Wuriandrea Gigh Muktitama menyebut, gagalnya perbaikan jalan karena Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 29 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah. "Dana alokasi khusus (DAK) bagian infrastruktur dikurangi Rp 23 miliar," ucap Gigh kemarin (6/2).

Jumlah tersebut, lanjutnya, sama saja dengan tiga paket perbaikan jalan

yang sudah direncanakan. Ketiga jalan itu, telah diusulkan untuk perbaikan sejak 2024. "Kami telah mengajukan, bahkan gambar DED juga dibuat. Tinggal pelaksanaan saja," ungkapnya.

Namun di akhir Desember 2024 saat penunjukan kontraktor, muncul surat edaran. Sehingga, penunjukan dan pelaksanaan perbaikan ditunda. Kemudian pada Februari ini, muncul surat keputusan yang memastikan secara tidak langsung pembatalan perbaikan jalan.

Dia pun turut memohon maaf atas pembatalan perbaikan tiga paket jalan. Terlebih kondisi jalan yang tidak lagi prima dan membutuhkan perbaikan. Sebagai contohnya Jalan Cerme-Demangan di Kapanewon Panjatan.

Kondisi jalan tersebut mengalami kerusakan sejak 10 tahun terakhir. Banyak lubang dan titik jalan yang bergelombang. Bahkan, akibat kerusakan masyarakat sekitar sepakat untuk melakukan penyampaian pendapat dengan memasang *banner* berisi sindiran.

"Kami belum bisa memastikan, apakah bisa diajukan kembali di tahun berikutnya," jelasnya.

Sekretaris Daerah Kulon Progo Triyono membenarkan kondisi keuangan daerah saat ini. Menurutnya, terjadi pemangkasan DAK dan dana alokasi umum (DAU) dari pemerintah pusat. "Total keseluruhan pemangkasan di Kulon Progo Rp 53 miliar," ungkapnya. (gas/eno/fj)

